

KAJIAN SUHU, KELEMBABAN DAN PENCAHAYAAN KAITANNYA DENGAN
JUMLAH KUMAN UDARA DI RUANG BBRT DAN ICU RUMAH SAKIT Dr.KARIADI
SEMARANG

TEGUH SUMITO -- E2A301185
(2007 - Skripsi)

Penyebab infeksi nosokomial yang paling potensial dan paling berbahaya adalah bakteri dan virus. Udara dalam ruang rumah sakit mempunyai kecenderungan menjadi media penyebaran atau penularan infeksi apabila tidak ditangani secara serius. Bangsal Bayi Resiko Tinggi (BBRT) dan *Intensive Care Unit (ICU)* merupakan ruang fasilitas rumah sakit yang berisiko tinggi terhadap infeksi nosokomial. Infeksi nosokomial di ruang intensif bisa tiga kali lebih tinggi dari pada ruang lain. Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk memperoleh gambaran kondisi suhu, kelembaban dan pencahayaan kaitannya dengan jumlah kuman udara di ruang BBRT dan ICU RS Dr.Kariadi Semarang.

Jenis penelitian yang digunakan adalah *Explanatory Research*, metode yang digunakan adalah observasional dengan pendekatan *Cross Sectional*. Untuk mengetahui perbedaan jumlah kuman udara di ruang BBRT dan ruang ICU digunakan uji *t-independence*, sedangkan untuk mengetahui adanya hubungan antara suhu, kelembaban dan pencahayaan dengan jumlah kuman udara di ruang BBRT dan ICU digunakan uji *korelasi spearman*. Hasil penelitian didapatkan rata-rata jumlah kuman udara di ruang BBRT adalah 179 CFU/m³ dan ICU adalah 74 CFU/m³. Rata-rata suhu udara di ruang BBRT adalah 27 °C dan suhu ruang ICU adalah 21,8 °C. Rata-rata kelembaban udara diruang BBRT adalah 52,8% dan kelembaban udara ruang ICU adalah 55,3%. Rata-rata pencahayaan diruang BBRT adalah 110,8 lux dan pencahayaan ruang ICU adalah 189,6 lux. Disimpulkan bahwa ada perbedaan yang signifikan antara jumlah kuman udara di ruang BBRT dan ruang ICU (p-value<0,05),tetapi tidak ada hubungan yang signifikan antara suhu, kelembaban dan pencahayaan dengan jumlah kuman udara diruang BBRT dan ruang ICU (p-value>0,05).

Kata Kunci: Suhu,kelembaban,pencahayaan,jumlah kuman udara

*THE CORRELATION STUDY OF TEMPERATURE, HUMIDITY AND LIGHTING TO
TOTAL OF AIR BACTERIA IN BBRT DAN ICU ROOM AT Dr.KARIADI
SEMARANG HOSPITAL*

Nosocomial infection most cause riskiest and potential are virus and bacteria. Hospital room air have tendency become spreading media of infection if not seriously handle. BBRT and intensive Care Unit (ICU) represent hospital facility room which is higher than at other room. This research was purposed to describe condition of temperature, dampness and lighting related to total of air bacteria in BBRT and ICU room Dr.Kariadi Semarang Hospital.

This is an Explanatory Research, method used was a observational method with Cross Sectional Approach. To know difference to total of bacteria in BBRT and ICU room by t-independence test, while to know the existence of related between temperature, dampness and lighting with total of air bacteria in BBRT and ICU room by Spearman Correlation test. Result of research got by mean of total of air bacteria in BBRT room are 179 CFU/m³ and ICU are 74 CFU/m³. Temperature air mean in BBRT room are 27⁰C and ICU are 21,8⁰C. The average of dampness of air in BBRT room are 52,8% and ICU are 55,3%. The account of lighting in BBRT room are 110,8 lux and ICU are 189,6 lux. This is significant difference to between total of air bacteria in BBRT and ICU room ICU (p -value $<0,05$), but there is not significant related to between to temperature, dampness and lighting related to total of air bacteria in BBRT and ICU room (p -value $>0,05$).

Keyword : Temperature, dampness, lighting, total of air bacteria